

**KEMAMPUAN MENYIMPULKAN TEKS EKSPOSISI BERDASARKAN GAGASAN
UTAMA DAN UNSUR FAKTA PADA SISWA KELAS VIII MTS MAMIYAI MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

Yasmin Salsabila Siagian

Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate
yasminsalsa4@gmail.com

Khairil Ansari

Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate
khairil728@unimed.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan gagasan utama dan unsur fakta pada siswa kelas VIII MTs Mamiyai Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs mamiyai Medan dengan jumlah 141 peserta didik. Sampel penelitian sebanyak 35 siswa. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII MTs Mamiyai Medan dalam menyimpulkan teks eksposisi tergolong dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 73,4. Apek gagasan utama sebesar 80% berada dalam kategori baik, aspek unsur fakta sebesar 68,5% siswa berada dalam kategori cukup baik, aspek kebahasaan sebesar 54,2% siswa berada dalam kategori cukup baik, aspek kosakata sebesar 60% siswa berada dalam kategori cukup baik. Dari seluruh aspek yang dinilai, maka kemampuan menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan gagasan utama dan unsur fakta pada siswa kelas VIII MTs Mamiyai Medan tahun pembelajaran 2024/2025 adalah baik.

Kata Kunci: Kemampuan Menyimpulkan, teks eksposisi, kelas VIII.

Abstract

This study aims to describe the ability to conclude exposition texts based on main ideas and factual elements in class VIII students of MTs Mamiyai Medan in the 2024/2025 Academic Year. The population in this study were all class VIII students of MTs Mamiyai Medan with a total of 141 students. The research sample was 35 students. The method used was quantitative descriptive. The results of this study indicate that the ability of class VIII students of MTs Mamiyai Medan in concluding exposition texts is included in the good category with an average score of 73.4. The main idea aspect of 80% is in the good category, the factual element aspect of 68.5% of students is in the fairly good category, the linguistic aspect of 54.2% of students is in the fairly good category, the understanding aspect of 60% of students is in the fairly good category. Of all the aspects assessed, the ability to

conclude exposition texts based on main ideas and factual elements in class VIII students of MTs Mamiyai Medan in the 2024/2025 academic year is good.

Keywords: Ability to conclude, expository text, class VIII

PENDAHULUAN

Mempelajari bahasa baru berarti menguasai seni komunikasi, dengan fokus pada peran bahasa dalam masyarakat modern. Seseorang memerlukan keterampilan berbicara yang baik dan akurat agar dapat berkomunikasi secara efektif. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Indonesia merupakan fitur tetap kurikulum sekolah di semua tingkat kelas.

Hatmo (2021:4) “Menulis merupakan suatu kegiatan manusia yang dilakukan dengan sengaja dan terencana yang melibatkan menuangkan pikiran, emosi, dan pengalaman ke dalam bentuk tulisan dengan cara yang teratur dan tersusun secara logis sehingga orang lain dapat memahami apa yang ingin disampaikan oleh penulis”.

Kemampuan menuangkan pikiran ke dalam bentuk tulisan merupakan keterampilan paling mutakhir yang diperoleh pembelajar bahasa, menurut Nurgiyantoro, setelah kemampuan mendengar, berbicara, dan membaca dengan lancar. Bahkan bagi penutur asli, menguasai kompetensi menulis lebih menantang daripada tiga kemampuan berbahasa lainnya. Hal ini disebabkan karena untuk menjadi kompeten dalam menulis diperlukan keahlian dalam berbagai aspek linguistik dan ekstralinguistik yang akan menjadi dasar karya tersebut.

Selain membaca, mendengar, dan berbicara, menulis merupakan salah satu dari empat kemampuan yang membentuk suatu bahasa. Namun, kemampuan menuangkan pikiran di atas kertas sangat penting, tidak hanya untuk meraih keberhasilan di kelas tetapi juga untuk berkontribusi bagi masyarakat setempat. Dengan demikian, kemampuan menuangkan pikiran di atas kertas merupakan kompetensi linguistik penting yang harus dimiliki semua individu, dan khususnya siswa.

Ide seseorang dapat disampaikan melalui karya tulis. Oleh karena itu, salah satu cara untuk mengukur kemampuan seseorang adalah dengan melihat tulisannya. Menulis merupakan cara lain untuk menunjukkan kecerdasan. Siswa harus memiliki kemampuan menulis agar dapat belajar. Kemampuan untuk mengartikulasikan ide, pikiran, dan konsep secara sabar dan efektif dalam bentuk tulisan merupakan keterampilan yang penting bagi siswa.

Peningkatan tingkat partisipasi siswa di kelas diamanatkan dalam Kurikulum 2013. Perlu menggunakan berbagai strategi pembelajaran untuk membina siswa yang aktif dan terlibat dalam pendidikan mereka sendiri. Proses

pembelajaran dalam Kurikulum 2013 yang direvisi berpusat pada teks. Siswa kelas delapan SMP diharuskan menguasai teks-teks berikut: (1) artikel berita, (2) iklan, (3) eksposisi, (4) puisi, (5) penjelasan, (6) ulasan, (7) tulisan persuasif, (8) drama, dan (9) buku fiksi. Kurikulum 2013 memasukkan materi eksposisi ke dalam teks-teksnya. Menyelesaikan bacaan dokumen, terutama teks eksposisi, merupakan salah satu kompetensi dasar topik bahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa kelas delapan. Hal ini disebutkan dalam KD 4.5, yaitu tentang merangkum apa yang dibaca atau didengar dalam bahan eksposisi, yang sering kali berupa karya ilmiah populer dari surat kabar atau majalah. Menurut KD tersebut, dengan memperhatikan dengan saksama struktur dan komponen kebahasaan dari penyajian artikel ilmiah lisan atau yang dibaca, siswa diharapkan mampu menyimpulkan isinya.

Novelti (2024:18) menyatakan bahwa tujuan Teks Eksposisi adalah untuk mencerahkan pembaca dengan memberikan bukti pendukung seperti statistik, peta, dan grafik, bukan untuk membujuk pembaca. Sementara itu, teks eksposisi merupakan bentuk ilmiah nonfiksi yang menyampaikan sudut pandang pengarang melalui penggunaan argumen rasional dan faktual dengan gaya yang jelas, ringkas, dan akurat (Dina Priyatiningrum, 2022:26).

Tujuan teks eksposisi adalah untuk menawarkan informasi secara jelas dan ringkas sehingga pembaca dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman tambahan meskipun mereka tidak memperhatikan teks itu sendiri.

Kemampuan menyimpulkan teks eksposisi adalah kemampuan dalam merangkum sebuah informasi utama dan hal-hal penting yang terdapat dari sebuah teks eksposisi, serta memahami gagasan inti yang disampaikan penulis. Kemampuan ini sangat penting untuk memungkinkan seseorang dalam memahami teks secara keseluruhan dan tidak hanya tertuju pada detail-detail kecil.

Meskipun keterampilan dasar kelas VIII secara eksplisit tercantum sebagai persyaratan dalam kurikulum 2013 yang baru, penulis menemukan bahwa sejumlah besar siswa masih kesulitan untuk meringkas teks eksposisi. Lebih lanjut, WD Nuryaningsih (2021) menyatakan bahwa kemampuan menulis siswa yang berkurang disebabkan oleh kegagalan mereka untuk fokus pada tujuan dan minat belajar, penggunaan strategi menulis yang tidak tepat, dan adanya gaya komunikasi satu arah dari guru. Mayoritas pendidik masih mendasarkan pelajaran mereka pada aturan tata bahasa ketika mengajar siswa dalam menulis. Siswa ragu-ragu untuk menulis ketika metode ini digunakan sebagai strategi utama karena mereka harus menguasai banyak tata bahasa terlebih dahulu. Sesuai dengan penilaian Rustam Efendi (2020:9) tentang

kemampuan menulis siswa, terlihat jelas bahwa siswa terus berjuang untuk mengartikulasikan ide, pikiran, dan emosi terdalam mereka. Dalam jajak pendapat instruktur bahasa Indonesia, mayoritas responden mengatakan bahwa siswa paling tidak suka menulis dan mengarang di kelas Bahasa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang ditentukan berdasarkan masalah dan tujuan yang ingin dicapai. Penelitian deskriptif sendiri menganalisis dan menguraikan hasil pengamatan yang dilakukan selama periode penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif menjelaskan atau menguraikan fenomena yang terlihat di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data yang diperoleh bersifat numerik. Strategi ini membahas masalah dengan mengartikulasikan dan menyajikan konsep yang terkait dengan subjek penelitian secara metodis dan benar. Sejalan dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk menguraikan dan memberikan representasi yang tidak memihak kemampuan menyimpulkan teks eskposisi pada siswa kelas VIII MTs Mamiyai Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai rata-rata kemampuan menyimpulkan teks eskposisi berdasarkan gagasan utama dan unsur fakta pada siswa kelas VIII MTs Mamiyai Medan tahun pembelajaran 2024/2025 adalah sebagai berikut.

$$M = \Sigma fx/N$$

$$M = 2570/35$$

$$M = 73,4$$

Jadi, kemampuan menyimpulkan teks eskposisi berdasarkan gagasan utama dan unsur fakta pada siswa kelas VIII MTs Mamiyai Medan tahun pembelajaran 2024/2025 adalah 73,4. Apabila nilai rata-rata dimasukkan ke dalam klasifikasi nilai kemampuan menyimpulkan teks eskposisi, nilai rata-rata (mean) tersebut termasuk baik.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bermaksud untuk mendeskripsikan kemampuan siswa menyimpulkan teks eskposisi berdasarkan gagasan utama dan unsur fakta pada siswa kelas VIII MTs Mamiyai Medan, Variabel dalam penelitian ini yaitu kemampuan menyimpulkan teks eskposisi yang akan dianalisis dengan 4 kategori penilaian yaitu, gagasan utama, fakta, kebahasaan dan kosakata. Populasi penelitian ini yaitu seluruh

siswa Kelas VIII MTs Mamiyai Medan yang berjumlah 141 siswa yang terbagi atas 4 kelas. Penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendapat dari Arikunto sehingga diambil 25% dari total keseluruhan siswa yakni sebanyak 35 siswa.

Adapun rincian pembahasan yaitu:

Kemampuan Menyimpulkan Teks Eksposisi Berdasarkan Gagasan Utama Siswa Kelas VIII MTs Mamiyai Medan

Penilaian berdasarkan gagasan utama merupakan salah satu indikator dalam menyimpulkan teks eksposisi. Dalam buku ajar Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Kemendikbud (2017) aspek yang dinilai yaitu ketepatan dalam menuliskan gagasan utama yang dimuat dalam sebuah teks eksposisi. Pada Aspek ini terdapat 4 kategori yaitu, jika memuat 3 gagasan utama dalam setiap paragraf dengan nilai 25, jika terdapat 2 gagasan utama dari setiap paragraf dengan nilai 15, jika memuat hanya 1 gagasan utama dari setiap paragraf dengan skor 10. Jika tidak memuat gagasan utama dengan skor 5. Data dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 32 siswa, 28 (atau 80%) mampu menarik kesimpulan yang baik dari teks eksposisi dengan berfokus pada konsep utama; 7 siswa, atau 20%, mampu melakukannya dengan cukup baik; dan 0 siswa, atau 0%, tidak mampu melakukannya sama sekali. Dengan skor maksimum 25 dan skor potensial minimum 15.

Kemampuan Menyimpulkan Teks Eksposisi Berdasarkan Unsur Fakta Siswa Kelas VIII MTs Mamiyai Medan

Aspek kedua yang dinilai adalah kesesuaian fakta yang ada dalam lembar teks eksposisi. Aspek ini mengacu kepada kemampuan siswa dalam menemukan fakta-fakta yang ada dalam teks kemudian menuliskan dalam lembar kerja yang kemudian dimasukkan ke dalam kesimpulan teks eksposisi. Aspek yang dinilai dalam kesimpulan berdasarkan unsur fakta yaitu jika siswa mampu menemukan dan memuat 3 fakta dengan skor 25, jika siswa mampu menemukan dan memuat 2 fakta dengan skor 15, jika siswa hanya menemukan dan memuat 1 fakta dengan skor 10, jika siswa tidak mampu menemukan fakta dengan skor. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan unsur fakta terbagi atas kategori sangat baik sebanyak 10 siswa (28,5%), kategori baik sebanyak 0 siswa (0%), kategori cukup baik sebanyak 24 siswa (68,5%) dan kategori kurang sebanyak 1 siswa (2,8%). Dengan nilai tertinggi adalah 100.

Data diatas memperlihatkan bahwa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi fakta dalam teks eksposisi sudah cukup baik. Siswa mampu menemukan serta

menganalisis fakta dari teks eksposisi yang diberikan kemudian mencantumkan dalam sebuah kesimpulan dari teks tersebut.

Kemampuan Menyimpulkan Teks Eksposisi Berdasarkan Kebahasaan Siswa Kelas VIII MTs Mamiyai Medan

Penilaian berdasarkan unsur kebahasaan merupakan salah satu indikator dalam menulis teks eksposisi. Dalam buku pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 aspek yang dinilai dalam teks eksposisi adalah unsur kebahasaan yaitu penggunaan pronominal, penggunaan konjungsi dan menggunakan kata leksikal. Penilaian pada aspek ini yaitu, jika memuat 3 unsur kebahasaan teks eksposisi dengan skor 25, jika memuat 2 unsur kebahasaan teks eksposisi dengan skor 15, jika hanya memuat 1 unsur kebahasaan teks eksposisi dengan skor 10, jika tidak memuat unsur kebahasaan dengan skor 5.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan unsur kebahasaan terbagi atas kategori sangat baik sebanyak 15 siswa (42,8%), kategori baik sebanyak 0 siswa (0%), kategori cukup baik sebanyak 19 siswa (54,2%) dan kategori kurang sebanyak 1 siswa (2,8%). Dengan nilai tertinggi 25 dan terendah 5.

Kemampuan Menyimpulkan Teks eksposisi Siswa Kelas VIII MTs Mamiyai Medan Ditinjau dari kosakata

Aspek terakhir yang dinilai dalam menyimpulkan teks eksposisi adalah penilaian aspek kosakata. Aspek ini mengacu pada penguasaan kata atau pemilihan kata. Menurut (Muhatin, 2022:15) definisi kosakata adalah perbendaharaan kata atau banyaknya kata yang dimiliki suatu bahasa. Kemampuan untuk mengingat kosakata merupakan suatu hal yang diperlukan peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan membaca. Aspek yang dinilai dalam teks eksposisi berdasarkan kosakata pada teks eksposisi yaitu jelas, tepat dan menarik. Aspek ini terdiri atas 4 kategori yakni jika memuat 3 kosakata pada kesimpulan teks eksposisi dengan skor 25, jika memuat 2 kosakata pada kesimpulan teks eksposisi dengan skor 15, jika hanya terdapat 1 kosakata pada kesimpulan teks eksposisi dengan skor 10 dan jika tidak terdapat kosakata dalam kesimpulan teks eksposisi dengan skor 5. Berdasarkan hasil penilaian dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyimpulkan tes eksposisi berdasarkan unsur kosakata terbagi atas kategori sangat baik sebanyak 4 siswa (11,4%), kategori baik sebanyak 0 siswa (0%), kategori cukup baik sebanyak 21 siswa (60%) dan kategori kurang sebanyak 10 siswa (28,5%).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan gagasan utama dan unsur fakta siswa kelas VIII MTs Mamiyai Medan tahun pembelajaran 2024/2025 tergolong cukup mampu dengan jumlah nilai rata-rata 73,4. Dapat Dideskripsikan dari keempat aspek penilaian yakni aspek gagasan utama, aspek unsur fakta, aspek unsur kebahasaan dan aspek kosakata .

Kemampuan siswa kelas VIII MTs Mamiyai Medan dalam menyimpulkan teks eksposisi pada aspek gagasan utama memperoleh skor rata-rata 23 dengan kategori sangat baik. Kemampuan menyimpulkan teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Mamiyai pada aspek unsur fakta memperoleh skor rata-rata 18,1 dengan kategori baik. Kemampuan siswa kelas VIII dalam menyimpulkan teks eksposisi pada aspek unsur kebahasaan memperoleh skor rata-rata sebesar 19,5 dengan kategori baik. Kemampuan siswa kelas VIII MTs Mamiyai dalam menyimpulkan teks eksposisi pada aspek kosakata memperoleh skor rata-rata 14,7 dengan kategori cukup baik. Jadi, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VIII MTs Mamiyai Medan baik dalam menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan gagasan utama dan unsur fakta dengan jumlah skor rata-rata dari keempat aspek tersebut adalah 73,4 dan dalam kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari keempat aspek penilaian menyimpulkan teks eksposisi, kemampuan siswa kelas VIII MTs Mamiyai Medan cukup mampu. Hal ini dibuktikan dari jumlah persentase akhir siswa yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 2 siswa (5,71%), baik sebanyak 25 siswa (91,42%), cukup baik sebanyak 6 siswa (17,14%) dan kurang sebanyak 2 siswa (5,71%).

Saran

Berdasarkan dari hasil analisis data, saran yang dapat dimunculkan dari penulis adalah sebagai berikut

1. Pembelajaran menyimpulkan teks eksposisi masih perlu ditingkatkan agar kemampuan siswa dalam menyimpulkan teks eksposisi lebih meningkat
2. Kemampuan siswa dalam menulis kesimpulan dari segi aspek kebahasaan dan kosa kata masih sangat perlu ditindaklanjuti, untuk itu guru perlu memberikan perhatian lebih pada aspek tersebut
3. Kepada siswa, penulis sangat menyarankan untuk lebih giat lagi memperbanyak perbendaharaan kata dan banyak membaca materi pembelajaran bahasa indonesia
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk meningkatkan kualitas pengajaran pada mata

pelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arida, E. dkk. 2020. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Persuasi dengan Menggunakan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VIII SMPN L Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas*. Jurnal Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 6(1). ISSN (print): 2460-8734; ISSN (online): 2460-9145.
- Barus, Sanggup. 2014. *Pembinaan Kompetensi Menulis*. Medan: USU Press.
- Cahyaningsih, Santi dan Wikanengsih. 2019. *Upaya Peningkatan Menulis Teks Persuasi Menggunakan Metode Stad Pada Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) Volume 2 Nomor 2, Maret 2019.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mulyadi, Y., Andriyani, A., & Fajwah, A. M. 2016. *Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP-MTs Kelas VIII*. Jakarta: Yarma Widya.
- Mulyani, Riska dan Syahrul. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, vol. 8 No. 3, September 2019; Seri E 374-382.
- Nyambe, S dan Usman. 2022. *Kemampuan Menulis Teks Persuasif Berdasarkan Media Iklan Audiovisual Pada Siswa Kelas VIII SM Negeri 1 Uluere Kabupaten Bantaeng*. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(1) Februari 2022.
- Pratama, Y. A. 2019. *Model Pembelajaran RADEC (Read-Answer-Discuss-Explain And Create): Pentingnya Membangun Keterampilan Berpikir Kritis dalam Konteks Keindonesiaan*. Indonesia Journal of Learning Education and Counseling Vol 2, No 1, 2019, pp 01-08. p-ISSN:2622-8068. <https://journal.ilinstitute.com/index.php/IJoLEC>.
- Purnomo, Agus. dkk. 2022. *Pengantar Model Pembelajaran*. NTB: Yayasan Hamjah Diha.
- Sobari, T. 2013. *Penerapan teknik siklus belajar dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah berbasis vokasional di SMK*. Jurnal Semantik, 1(1), 17-41.
- Sopandi, Wahyu. dkk. 2021. *Model Pembelajaran RADEC*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press.
- Sudijono. 2015. *Pengantar Statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana. 2015. *Metoda Statiska*. Bnadung: Tarsito.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Yunus. 2011. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.

- Tabelessy, N. (2019). *Kreativitas Menulis Karangan Persuasi Siswa SMP*. Jurnal Tahuri, 16(2), 44. doi:10.30598/tahurivol16issue2page35-46.
- Tristiyanti, Tiagita. 2016. *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Diskursus Multi Representasi (DMR) dan Reciprocal Learning*. Jurnal silogisme, vol. 1, no. 2, 4-14.